

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di desa Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah peneliti telah meneliti Bentuk Penyajian tari *Monamut* yang pada saat itu di pertunjukkan dalam acara pernikahan.

Tari *Monamut* terdapat 8 ragam motif gerak dan 4 penamaan gerak kemudian 1 gerakan utama yaitu pada gerakan terakhir yang pada saat penari menghamburkan beras kepada calon pengantin dan para tamu undangan. Posisi tangan kiri yang di tekuk di depan dada sambil memegang piring yang berisi beras yang di beri warna kuning, kemudian tangan kanan mengayun keatas dan ke bawa gerakan mengayun ke bawa mangambil beras gerakan yang mengayun ke atas menghamburkan beras. Makna dari gerakan menghamburkan beras yaitu mendo'akan manusia agar di beri kebahagiaan, kemuliaan dan tetap bersyukur atas apa yang telah di berikan Allah SWT beras yang di hamburkan memiliki gambaran agar kehidupan manusia mengikuti seperti padi semakin merunduk dia akan semakin berisi, begitupula dengan manusia semakin hebat dia tidak akan semakin sombong.

Tari *Monamut* merupakan tari penyambutan yang di tampilkan dalam acara pernikahan dan pada penyambutan tamu di daerah kabupaten buol Sulawesi Tengah pada awal pementasan tari *Monamut* dalam pernikahn yaitu pada acara pernikahan oleh anak keturunan raja buol. Tari *Monamut* merupakan tari yang di ambil dari gerak

jepeng dan gerak yang di perhalus kemudian kedua gerak di satukan dalam bentuk tari *Monamut* yang telah di kembangkan oleh Bapak Zainal properti yang di gunakan dalm tari *Monamut* berupa piring yang berisi beras yang di beri warna kuning properti yang di gunakan dalam tari *Monamut* tersebut memiliki gambaran keadaan masyarakat daerah buol yang kebanyakan mayoritas petani, warna dalam properti, tersebut merupakan warna khas daerah buol dan kostum yang pada saat peneliti teliti berwarna kuning kostum ini di namakan tanggeling gerak-gerak yang ada dalam tari *Monmut* menggambarkan suasana kegembiraan begitupula dengan musik yang ada dalam tarian ini.

B. Saran

Penelitian ini agar dapat bisa di pertahankan bentuk penyajian tari *Monamutt* dari gerak,kostum,properti yang menjadi keunikan tarian tersebut serta menjadi kesenian daerah kabupaten buol. Demi berkembangnya kesenian yang ada khas daerah buol khususnya tari-tarian khas daerah buol, yang penulis sarnkan adalah perlu adanya sosialisasi tentang tari-tarian khas terutama tarian *Monamut* kepada masyarakat

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

Baal, J Van. 1988. *Teori Antropologi Budaya*.
Jakarta : Gramedia

Hadi, Y Sumandio. 2003. *Mencipta Lewat Tari*.
Yogyakarta : Manthili.

Hadi, Y Sumandio. 2003. *Koreografi Kolompok*.
Yogyakarta : Manthili

Kaelan, H. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*.
Yogyakarta : Paradigma

Murgiyanto, Sal. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah tari*.
Jakarta : Direktorat Kesenian

Sedyawati Edy. 1981 *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*.
Jakarta : Sinar Harapan

Smith, Jacquelin. 1985. *Komposisi Tari*.
Yogyakarta : Ikalasti

Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Eleman Tari dan Beberapa Masalah Tari*.
Jakarata : Direktorat Kesenian

B. Wawancara

1. Nama : Zainal Tahir

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (peñata tari dinas kantor pariwisata)

Alamat : Leok 1

